



Hubungan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna

La Doni^{a, 1*}, Julien Biringan^{b, 2}, Theodorus Pangalila^{c, 3}

^{abc} Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Manado, Tondano, Sulawesi Utara

¹ ladonippkn@gmail.com*

² julienbiringan@unima.ac.id

³ theopangalila@unima.ac.id

Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima: 10 Desember 2020 Disetujui: 18 Desember 2020	Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “bagaimana hubungan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna”? Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui hubungan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi. Kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Kedisiplinan siswa memiliki hubungan yang sangat kuat yakni sebesar 0,89 dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna; (2) Sumbangan atau kontribusi variabel X (kedisiplinan siswa) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna) adalah sebesar 79,21% dan sisanya 20,79% ditentukan oleh variabel lain di luar masalah penelitian; (3) Hasil analisis regresi menggambarkan bahwa persamaan regresi antara variabel X (kedisiplinan siswa) dan variabel Y (hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna) sebagai berikut: $\hat{Y} = a + bX = 11,86 + 1,10 X$; (4) Hasil analisis regresi antara variabel kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 102,2181, dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0.05$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 28, sehingga diperoleh F_{tabel} senilai 4,20. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{hitung} = 102,2181 > F_{tabel} = 4,20$. Sesuai dengan kriteria pengujian jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terima H_A ; dan (5) Terdapat hubungan yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna.
Kata kunci: Kedisiplinan Siswa, Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan	

Keywords:	ABSTRACT
Student Discipline, Learning outcomes Civic education	<p><i>The relationship between student discipline and student learning outcomes in class VIII in Civics subjects at SMP Negeri 1 Kabangka Muna Regency. The problem in this study is formulated as follows: "how is the relationship between student discipline and learning outcomes of class VIII students in Civics subjects at SMP Negeri 1 Kabangka Muna Regency"? The purpose of this study was "to determine the relationship between student discipline and learning outcomes of class VIII students in Civics subjects at SMP Negeri 1 Kabangka Muna Regency". The research method used is quantitative research methods with regression analysis techniques. The conclusions of the research results are as follows: (1) Student discipline has a very strong relationship, namely 0.89 with the learning outcomes of class VIII students in Civics subjects at SMP Negeri 1 Kabangka Muna Regency; (2) The contribution or contribution of variable X (student discipline) to variable Y (class VIII student learning outcomes in Civics subjects at SMP Negeri 1 Kabangka Muna Regency) is 79.21% and the remaining 20.79% is determined by other variables in outside the research problem; (3) The results of the regression analysis illustrate that the regression equation between variable X (student discipline) and variable Y (student learning outcomes of class VIII on Civics at SMP Negeri 1 Kabangka Muna Regency) is as follows: $(Y)^\wedge = a + bX =$</i></p>

11.86 + 1.10 X; (4) The results of the regression analysis between student discipline variables and student learning outcomes at SMP Negeri 1 Kabangka Muna Regency obtained a value of Fcount of 102.2181, with a confidence level of $\alpha = 0.05$ with dk numerator 1 and dk denominator 28, in order to obtain Ftable worth 4, 20. So F count > F table or F count = 102.2181 > F table = 4.20. In accordance with the test criteria, if F count > F table then H0 is rejected, which means HA accepted; and (5) There is a significant relationship between student discipline and learning outcomes of class VIII students in Civics subjects at SMP Negeri 1 Kabangka Muna Regency.

Copyright © 2020 (La Doni, dkk.). All Right Reserved

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa. Dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Pendidikan juga merupakan usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat (pendidikan formal, nonformal dan informal). Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pendidikannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Menurut Pasal 3 Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus di penuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Karena dalam pendidikan manusia akan memperoleh Ilmu Pengetahuan. Ilmu merupakan hal yang paling utama dalam kehidupan manusia. Sebab suatu tindakan yang di lakukan harus berdasar pada ilmu agar mencapai suatu kesuksesan. Orang yang berilmu dapat meraih posisi yang tinggi dalam hidup, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun harkat dan martabatnya. Demikian juga dalam kehidupan sehari-hari, barang yang kita gunakan juga dibuat karena ada ilmu. Untuk memperoleh kepandaian atau ilmu yang ia inginkan, manusia harus belajar.

Belajar merupakan bagian dari pendidikan. Pendidikan dapat diimplementasikan melalui kegiatan belajar. Berkaitan dengan belajar, Gage dan Berliner (dalam Rifa'i 2009:82) menyatakan tentang pengertian belajar, bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Peneliti juga menambahkan berkaitan tentang belajar, bahwa belajar merupakan suatu proses yang semula "tidak tahu" menjadi "tahu" yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku yang bersifat terus-menerus sebagai hasil dari pengalaman.

Hal yang didapat siswa setelah melakukan proses belajar merupakan hasil belajar. Berkaitan dengan hasil belajar siswa, Anita (2008:2.19) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Kulminasi akan selalu diiringi dengan kegiatan tindak lanjut. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, dan disadari. Hal yang hampir serupa juga dinyatakan oleh Rifa'i (2009:85) bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Peneliti menuturkan mengenai hasil belajar yang hampir sama dengan pendapat diatas. Hasil belajar merupakan apa yang didapat seseorang setelah melakukan proses belajar sebagai pencapaian dari tujuan belajar. Dalam hal ini juga dapat dinamakan sebagai perubahan yang dialami seseorang. Apabila perubahan yang dialami seseorang itu nilainya baik, maka tujuan dari belajar itu dapat terpenuhi.

Kedisiplin merupakan bagian dari proses berkelanjutan pengajaran atau pendidikan. Dibandingkan dengan beberapa pendapat diatas mengenai pengertian disiplin, bahwa terdapat sedikit perbedaan

mengenai pengertian disiplin menurut Sofyan S. Willis (2012:155). Kedisiplinan menyangkut giatnya usaha dan memenuhi target serta waktu yang tepat. Peneliti turut mengimbuhkan mengenai pengertian disiplin. Peneliti berpendapat bahwa disiplin merupakan sikap patuh, taat, dan tertib terhadap nilai-nilai yang telah dianutnya dan berada di sekitar lingkungannya sebagai tanggung jawab masing masing individu.

Dalam proses pembelajaran sikap disiplin dapat menjadi penentu hasil belajar bagi peserta didik. Hal ini dapat kita lihat dari nilai yang di peroleh, peserta didik yang disiplin cenderung mendapatkan nilai yang lebih bagus dibandingkan dengan peserta didik yang kurang disiplin. Tetapi tidak menutup kemungkinan peserta didik yang kurang disiplin mendapatkan nilai yang bagus. Dapat kita simpulkan peserta didik yang tertib dan patuh, baik dalam belajar maupun tata tertib sekolah merupakan peserta didik yang rajin. Hal ini memungkinkan peserta didik tersebut mendapat hasil belajar yang baik dan memuaskan. Seringkali kejadian di sekolah menunjukkan banyak peserta didik yang kurang disiplin.

Banyak dari mereka yang melakukan pelanggaran-pelanggaran atas aturan atau tata tertib yang telah di buat oleh sekolah. Mereka cenderung berperilaku yang menunjukkan sikap kurang disiplin seperti halnya, datang ke sekolah tidak tepat waktu, siswa sering bolos pada saat pelajaran, siswa jarang mengerjakan pekerjaan rumah dan lain sebagainya. Masalah ini yang di temukan rendahnya hasil belajar siswa dengan rata-rata 6,5. Dengan berbagai permasalahan tersebut perlu diadakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini akan di uji pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka diteliti: "Hubungan Kedisiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna"

Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui. Penelitian kuantitatif didasari oleh positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Definisi lain menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel.

Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi tentang hal tersebut. Variabel merupakan sesuatu yang lainnya berubah-ubah atau berbeda-beda, biasanya diberi simbol huruf X atau Y. Namun demikian, pemberian simbol huruf tidak harus selalu menggunakan simbol X dan Y, tetapi tergantung pada keinginan peneliti. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang membawah pengaruh bagi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas, yaitu Kedisiplinan Siswa (X).
2. Variabel Dependen (terkait) adalah variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas, dalam penelitian ini terdapat satu variabel terkait yaitu hasil belajar PKn (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabangka dengan jumlah 120 orang. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini jumlah 30 orang. "Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik proporsional random sampling, untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya populasi. jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil 20-25% (Arikunto, 2006)". Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah:

$$n = 25 \% \times N$$

Keterangan:

n = besar sampel
 N = besar populasi

Sehingga besar sampel dalam penelitiannya ini yaitu $n = 25\% \times N = \frac{25}{100} \times 120 = 30$ orang.

Teknik pengumpulan data merupakan langka paling utama dalam penelitian (Sugiyono, 2014:308). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket atau kuesioner, observasi dan tes.

Sebelum pengujian hipotesis penelitian maka terlebih dahulu diawali dengan pengujian normalitas data sedangkan untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan statistik dengan analisis regresi, data yang diperoleh dari hasil angket, masih bersifat data mentah yang perlu diolah sehingga data tersebut mempunyai arti. Sehubungan dengan hal-hal tersebut maka untuk menguji penelitian yang telah dirumuskan di atas maka penelitian ini memakai analisa statistik korelasi *product momen* yang dikemukakan oleh Person (dalam Riduwan dan Sunarto, 2011) adalah sebagai berikut:

Rumus korelasi:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y
- X = Skor pada variabel X
- Y = Skor pada variabel Y
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat skor X
- $\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat skor Y
- XY = Skor X kali skor Y
- n = Jumlah sampel.

Koefisien korelasi dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq + 1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna ; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi ; $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup Tinggi
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Untuk menguji hipotesis penelitian yaitu dengan menggunakan uji regresi dengan tujuan untuk mengetahui hubungan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung rumus b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$
- 2) Menghitung rumus a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$
- 3) Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Di mana:

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y. (Riduwan dan Sunarto, 2011:147)

Selanjutnya untuk menguji signifikansi menggunakan rumus sebagai berikut:

Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK Reg [b/a]}}{\text{RJK Res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 artinya signifikan

$F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikansi α 0,05, untuk mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F_{\{(1 - \alpha)(dk \text{ Reg [b/a]}), (dk \text{ Res})\}}$$

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna. Data penelitian diperoleh dari hasil pengukuran kedisiplinan siswa yang diperoleh melalui hasil pemberian angket kepada responden yang berjumlah 20 butir soal. Adapun angket yang digunakan telah di uji validitas, dimana dari 20 butir soal tersebut yang dinyatakan valid adalah 15 butir soal (terlampir pada lampiran 3,4,5, dan 6), sedangkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna diperoleh dari nilai hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn. Pada penelitian ini melibatkan 30 siswa sebagai sampel penelitian.

Deskriptif data variabel kedisiplinan siswa (X) dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna (Y) adalah sebagai berikut:

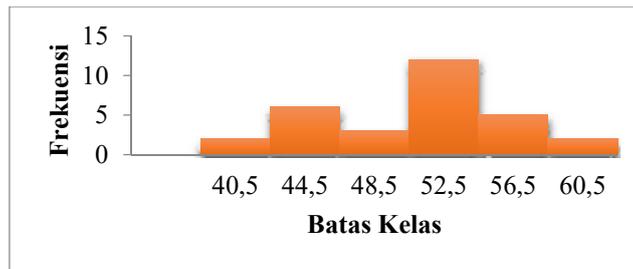
a. Data Kedisiplinan siswa (X)

Deskriptif data penelitian kedisiplinan siswa (X) menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 60 dan skor terendah 41. Berdasarkan data tersebut juga didapatkan harga modus sebesar 55, median 54,5, harga rata-rata 52,7 dan simpangan baku 5,23. Distribusi frekuensi data variabel kedisiplinan siswa (X) disajikan dalam tabel 4.1, sedangkan diagram batangnya pada gambar 4.1 dan 4.2

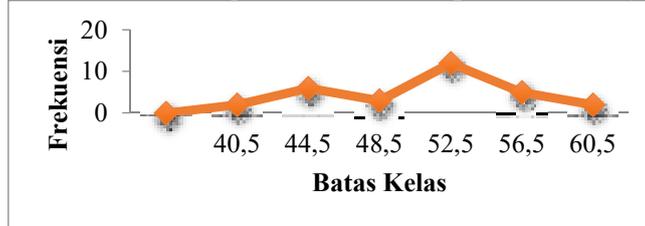
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Kedisiplinan Siswa (X)

Kelas	Interval Kelas	Batas Kelas	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif
1	41 – 44	40.5	2	6,67
2	45 – 48	44.5	6	20
3	49 – 52	48.5	3	10
4	53 – 56	52.5	12	40
5	57 – 60	56.5	5	16,67
6	61 – 64	60.5	2	6,67
Jumlah			30	100%

Melihat harga modus lebih besar dari harga median ($M_o > M_e$), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kedisiplinan siswa (X) lebih banyak berada di atas rata-rata. Bila data dikelompokkan menjadi dua bagian, maka yang mempunyai skor data variabel kedisiplinan siswa (X) yang tinggi ada 22 siswa dengan persentase 73,34% (nilai 49 - 64); dan terendah ada 8 siswa dengan persentase 26,67% (nilai 41 - 48).



Gambar 1. Histogram Data Kedisiplinan siswa (X)



Gambar 2. Poligon Data Kedisiplinan siswa (X)

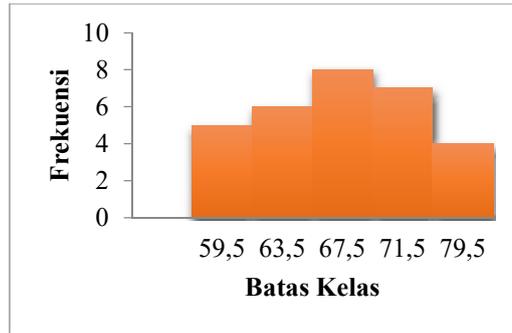
b. Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna (Y)

Deskriptif data penelitian hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna (Y) menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 80 dan skor terendah 60. Berdasarkan data tersebut juga didapatkan harga modus sebesar 70, median 70, harga rata-rata 69,83 dan simpangan baku 6,50. Distribusi frekuensi data variabel hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna (Y) disajikan dalam tabel 4.2, sedangkan diagram batang dan poligonnya pada gambar 4.3 dan 4.4

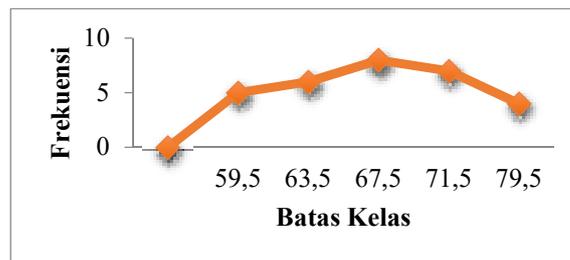
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna (Y)

Kelas	Interval Kelas	Batas Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	60 – 63	59.5	5	16,67
2	64 – 67	63.5	6	20
3	68 – 71	67.5	8	26,67
4	72 – 75	71.5	7	23,33
5	76 – 79	75.5	0	0
6	80 – 83	79.5	4	13,33
Jumlah			30	100%

Melihat harga modus sama dengan harga median ($M_o = M_e$), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna (Y) lebih banyak berada di atas rata-rata. Bila data dikelompokkan menjadi dua bagian, maka yang mempunyai skor data variabel hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna (Y) yang tinggi ada 19 siswa dengan persentase 63,33% (nilai 68 - 83); dan terendah ada 11 siswa dengan persentase 36,67% (nilai 60 – 67).



Gambar 3. Histogram Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna (Y)



Gambar 4. Poligon Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna (Y)

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum pengujian hipotesis dalam penelitian ini maka terlebih dahulu diawali dengan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsi bahwa data variabel kedisiplinan siswa (X) dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna (Y) harus berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian normalitas data variabel kedisiplinan siswa (X) dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Analisis Uji Normalitas Data Variabel Kedisiplinan Siswa (X), dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna (Y)

Hasil Perhitungan				
Jenis Variabel	Taraf nyata α	Lhitung	Ltabel	Ket
Kedisiplinan siswa (X)	0,05	0,0987	0.161	Berdistribusi Normal
Hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna (Y)		0,1370	0.161	Berdistribusi Normal
Kesimpulan		$L_o < L_t$ Ho Diterima		Berdistribusi Normal

Sumber: Analisis Data Pengujian Normalitas Data pada Lampiran 11

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas data variabel kedisiplinan siswa (X) dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna (Y) dengan menggunakan uji *lilliefors* tersebut menunjukkan bahwa semua variabel berdistribusi normal, hal ini terlihat dari $L_{observasi} < L_{tabel}$. Hasil perhitungan persyaratan analisis yakni uji normalitas data dengan menggunakan uji *Lilliefors* dapat dilihat pada **Lampiran 11**.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk menguji signifikansi atau membuktikan hipotesis yang telah diajukan yakni terdapat hubungan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna yaitu dengan menggunakan analisis statistik uji regresi, namun sebelum uji signifikansi dilakukan maka terlebih dahulu dilakukan pengujian *correlational Products momen*. Pengujian korelasi *product moment* variabel X (kedisiplinan siswa) dengan variabel Y (hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna) adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi Variabel X (kedisiplinan siswa) dan Variabel Y (hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna)

30	1581	2095	84111	147525	111280
R_{xy}	0,886947281				

Sumber: Analisis Korelasi Variabel X dan Y pada Lampiran 10

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

$$= \frac{30(111280) - (1581)(2095)}{\sqrt{\{30(84111) - (1581)^2\}\{30(147525) - (2095)^2\}}} = 0,886947281$$

$r_{XY} = 0,89$ (dibulatkan)
 $r^2 = 0,7921$

Dari perhitungan tersebut, diperoleh nilai $r = 0,89$. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r , hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang **sangat kuat** antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Kelas	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk menentukan besar kecilnya sumbangan (kontribusi) variabel X (kedisiplinan siswa) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut: $KP : r^2 \times 100\% = 0,89^2 \times 100\% = 0,7921 \times 100\% = 79,21\%$ artinya variabel kedisiplinan siswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna sebesar 79,21% dan sisanya 20,79% ditentukan oleh variabel lain di luar masalah (variabel) penelitian.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan yakni kedisiplinan siswa dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna. Untuk menguji hipotesa tersebut yaitu dengan menggunakan analisis regresi. Langkah – langkah pengujian hipotesa penelitian adalah sebagai berikut:

Langkah 1: Membuat H_a dan H₀ dalam bentuk kalimat

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna.

H₀ : Tidak terdapat hubungan yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna.

Langkah 2: Membuat H_a dan H₀ dalam bentuk statistic

$$H_a : r \neq 0$$

$$H_o : r = 0$$

Langkah 3: membuat tabel ringkasan statistik variabel X terhadap Y

Tabel 7. Ringkasan statistik X terhadap Y

Simbol Statistik	Nilai Statistik
ΣX	1581
ΣY	2095
ΣX^2	84111
ΣY^2	147525
ΣXY	111280
N	30

Sumber: Analisis Korelasi Variabel X dan Y pada Lampiran 10

Langkah 4: memasukkan angka-angka statistik ke dalam rumus

4) Menghitung rumus b

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} = \frac{30 \cdot (111280) - (1581)(2095)}{30 \cdot (84111) - (1581)^2} = 1,10$$

5) Menghitung rumus a

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n} = \frac{2095 - 1,10(1581)}{30} = 11,86$$

6) Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bX = 11,86 + 1,10X$$

Menguji signifikansi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1: Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg [a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg (a)} = \frac{(Y)^2}{n} = \frac{(2095)^2}{30} = 146300,8$$

Langkah 2: Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg [b/a]}$)

$$JK_{Reg [b/a]} = b \cdot \left\{ \Sigma XY - \frac{(X) \cdot (Y)}{n} \right\} = 1,10 \cdot \left\{ 111280 - \frac{(1581) \cdot (2095)}{30} \right\} = 960,85$$

Langkah 3: Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg [b/a]} - JK_{Reg (a)} = 147525 - 960,85 - 146300,8 = 263,3167$$

Langkah 4: Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg [a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg [a]} = JK_{Reg [a]} = 146300,8$$

Langkah 5: mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg [b/a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg [b/a]} = JK_{Reg [b/a]} = 960,85$$

Langkah 6: Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2} = \frac{263,3167}{30-2} = 9,40$$

Langkah 7: Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg [b/a]}}{RJK_{Res}} = \frac{960,85}{9,40} = 102,2181$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_o artinya signifikan

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka terima H_o artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikansi $\alpha 0,05$, untuk mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha)(dk_{Reg [b/a]}), (dk_{Res})\}}$$

$$= F_{\{(1-0,05)(dk_{Reg [b/a]} = 1), (dk_{Res} = 30 - 2)\}}$$

$$= F_{\{(0,95)(1, 28)\}}$$

Cara mencari F_{tabel} : angka 1 = pembilang

Angka 28 = penyebut

Sehingga diperoleh $F_{tabel} = 4,20$

Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{hitung} = 102,2181 > F_{tabel} = 4,20$, maka tolak H_o artinya signifikan.

Langkah 8: Membuat Kesimpulan

Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, maka secara deskriptif hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna, hal ini dapat dilihat dari nilai data variabel kedisiplinan siswa (X) menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 60 dan skor terendah 41. Berdasarkan data tersebut juga didapatkan harga modus sebesar 55, median 54,5, harga rata-rata 52,7 dan simpangan baku 5,23. Melihat harga modus lebih besar dari harga median ($M_o > M_e$), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kedisiplinan siswa (X) lebih banyak berada di atas rata-rata. Bila data dikelompokkan menjadi dua bagian, maka yang mempunyai skor data variabel kedisiplinan siswa (X) yang tinggi ada 22 siswa dengan persentase 73,34% (nilai 49 - 64); dan terendah ada 8 siswa dengan persentase 26,67% (nilai 41 - 48).

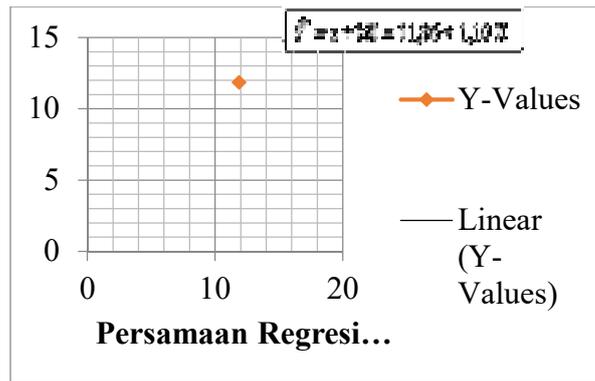
Sedangkan nilai data variabel hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna (Y) menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 80 dan skor terendah 60. Berdasarkan data tersebut juga didapatkan harga modus sebesar 70, median 70, harga rata-rata 69,83 dan simpangan baku 6,50. Melihat harga modus sama dengan harga median ($M_o = M_e$), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna (Y) lebih banyak berada di atas rata-rata. Bila data dikelompokkan menjadi dua bagian, maka yang mempunyai skor data variabel hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna (Y) yang tinggi ada 19 siswa dengan persentase 13,33% (nilai 68 - 83); dan terendah ada 11 siswa dengan persentase 36,67% (nilai 60 - 67).

Berdasarkan hasil perhitungan analisis antara variabel kedisiplinan siswa dengan variabel hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna, diperoleh besarnya koefisien korelasi senilai 0,89. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r hal ini menunjukkan kedisiplinan siswa memiliki hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna. Sedangkan sumbangan atau kontribusi variabel X (kedisiplinan siswa) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna) adalah sebesar 79,21% dan sisanya 20,79% ditentukan oleh variabel lain di luar masalah penelitian.

Berdasarkan hasil analisis regresi menggambarkan bahwa persamaan regresi antara variabel X (kedisiplinan siswa) dan variabel Y (hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna) sebagai berikut: $\hat{Y} = a + bX = 11,86 + 1,10 X$. Dimana: X = kedisiplinan siswa dan Y = hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna.

Nilai konstanta sebesar 11,86 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel kedisiplinan siswa (X), maka nilai hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna (Y) adalah 11,86. Koefisien regresi sebesar 1,10 menyatakan bahwa setiap penambahan (karppena tanda +) satu skor atau nilai kedisiplinan siswa akan memberikan peningkatan skor sebesar 1,10 pada nilai hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna.

Dari persamaan regresi antara variabel kedisiplinan siswa dengan variabel hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka yakni semakin baik dan tinggi kedisiplinan siswa maka akan memberikan dampak atau pengaruh yang sangat tinggi atau signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna. Hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 5. Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi antara variabel kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 102,2181, dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0.05$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 28, sehingga diperoleh F_{tabel} senilai 4,20. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{hitung} = 102,2181 > F_{tabel} = 4,20$. Sesuai dengan kriteria pengujian jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terima H_A atau hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna.

Dari hasil penelitian ini diperoleh gambaran bahwa kedisiplinan siswa merupakan serangkaian sikap, tingkah laku siswa yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar secara teratur baik di sekolah maupun di rumah atas dasar kesadaran dirinya untuk belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Kedisiplinan siswa merupakan faktor penting dalam menunjang dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar PKn. Untuk itu diharapkan seorang siswa harus mampu memanfaatkan dan meningkatkan kedisiplinan dalam diri seperti: (1) Menaati dan mematuhi tata tertib sekolah; (b) Perhatian yang baik saat belajar di kelas; (c) Mengatur waktu belajar di rumah; dan (d) Rajin dan teratur belajar serta mengerjakan tugas. Jika semua ini mampu dijalankan dan diterapkan dengan baik oleh siswa maka hasil belajar yang diharapkan akan terwujud.

Simpulan

1. Kedisiplinan siswa memiliki hubungan yang sangat kuat yakni sebesar 0,89 dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna.
2. Sumbangan atau kontribusi variabel X (kedisiplinan siswa) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna) adalah sebesar 79,21% dan sisanya 20,79% ditentukan oleh variabel lain di luar masalah penelitian.
3. Hasil analisis regresi menggambarkan bahwa persamaan regresi antara variabel X (kedisiplinan siswa) dan variabel Y (hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna) sebagai berikut: $\hat{Y} = a + bX = 11,86 + 1,10 X$.
4. Hasil analisis regresi antara variabel kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 102,2181, dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0.05$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 28, sehingga diperoleh F_{tabel} senilai 4,20. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{hitung} = 102,2181 > F_{tabel} = 4,20$. Sesuai dengan kriteria pengujian jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terima H_A .
5. Terdapat hubungan yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kabangka Kabupaten Muna.

Daftar Pustaka

- Anitah, W Sri, dkk. 2008. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
 Arikunto, Suharsimi. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
 Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, kreatif, dan Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Bistak, Sirait. 2008. <http://oreniffmilano.wordpress.com/2009/04/03/pengaruhdisiplin-belajar-lingkungan-keluarga-sekolah-terhadap-prestasi-belajar-siswa>.
- Depdiknas. (2006). *Bunga Rampai Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran (SMA,SMK,dan SLB)*. Jakarta:Depdinas.
- Depdiknas (2003) Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik.Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <http://pendidikan-biolog.blogspot.co.id/2014/09/makalah-hasil-belajar-dan-materi-ajar.html>.
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi 5)*. Diterjemakan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. 2008. Jakarta: Erlangga.
- Ichaldutech. (2013). *Pengertian Belajar*. <http://ichaldutech.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-belajar-pengertian.html?m=0>
- Khalsa, Siri Nam S. (2007). *Pengajaran Disiplin dan Harga diri: Strategi, Anekdote, dan Pelajaran Efektif untuk Keberhasilan Manajemen Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Koesoema, Doni. 2011. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Njoroge, Philomena Mukami and Ann Nduku Nyabuto. (2014). *Discipline as a factor in Academic Performance in Kenya. Journal of Education and social Research*. (Online). Vol.4 No.1. Tersedia: <http://www.mcser.org/journal/index.php/jesr/article/view/1847>Diunduh 9 januari 2015
- Parker, Deborah K.(2005). *Menumbuhkan kemandirian dan Harga Diri Anak*. Diterjemahkan oleh Bambang Wibisono. 2006. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Riduwan, (2011). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan H Sunarto, (2011). *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis. Lengkap dengan Aplikasi SPSS 14*. Alfabeta. Bandung.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis komputer mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Shochib, Moh. (2010). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. (Cet.XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakaya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi Metode R & D*. Bandung: Alfabeta.
- , (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wandi, (2007). *Pengertian belajar Menurut Ahli*. (Online). <http://www.whandi.net/2007/05/16/pengertian-belajar-menurut-ahli>. Diakses 2 oktober 2016.
- Zuriah, Nurul. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , (2011). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.